

Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan berbasis Safety Stock pada Industri Konveksi Seragam Polisi

Faris Ahmad Farhan ^{1,*}, Raden Rhoedy Setiawan ¹, Yudie Irawan ¹

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, Indonesia

* Correspondence: 202153069@std.umk.ac.id

Copyright: © 2025 by the authors

Received: 27 Juni 2025 | Revised: 7 Juli 2025 | Accepted: 28 Juli 2025 | Published: 17 Agustus 2025

Abstrak

Pengelolaan stok secara manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, dan rendahnya efisiensi operasional, sehingga mendorong perlunya pengembangan sistem informasi pengelolaan persediaan yang lebih terintegrasi dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan persediaan berbasis web yang mampu menerapkan metode *safety stock* dan *reorder point* secara otomatis. Sistem ini dirancang untuk menentukan batas minimum persediaan, menghitung waktu pemesanan ulang, serta memberikan peringatan saat stok mendekati batas minimum guna mendukung pengambilan keputusan restok secara lebih tepat. Penelitian ini adalah pengembangan dengan menerapkan model waterfall yang terdiri dari tahapan requirement, design, implementation, verification dan maintenance. Tahapan meliputi analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, perancangan dengan *flowchart* dan *use case diagram*, implementasi menggunakan PHP dan MySQL, serta pengujian menggunakan metode *black box*. Hasil temuan kami berupa sistem informasi yang dilengkapi fitur *safety stock* dan *reorder point* untuk menentukan batas minimum stok dan waktu pemesanan ulang secara otomatis. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur berjalan dengan baik, meningkatkan kecepatan pencatatan, akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Sistem ini dapat digunakan oleh pelaku usaha kecil yang membutuhkan pengelolaan stok yang efisien, real-time, dan terstruktur.

Kata kunci: manajemen persediaan berbasis web; otomatisasi pengelolaan stok; *safety stock*; sistem informasi inventory konveksi

Abstract

Manual stock management often leads to various problems, such as delayed information, recording errors, and low operational efficiency, highlighting the need for a more integrated and efficient inventory information system. This study aims to develop a web-based inventory management information system that can automatically implement the *safety stock* and *reorder point* methods. The system is designed to determine the minimum inventory level, calculate reorder timing, and provide alerts when stock reaches the minimum threshold to support more accurate restocking decisions. This is applied research that uses the Waterfall model to develop a web-based inventory system for a garment manufacturing business. The stages include needs analysis through observation and interviews, system design using flowcharts and use case diagrams, implementation using PHP and MySQL, and testing using the black-box method. Our findings resulted in an information system equipped with *safety stock* and *reorder point* features to automatically determine the minimum stock level and reorder timing. The test results showed that all features functioned properly, increasing data entry speed, improving data accuracy, and supporting better restocking decisions. This system can be used by small businesses that require efficient, real-time, and structured inventory management.

Keywords: web-based inventory management; inventory management automation; *safety*; inventory information system for garment industry



PENDAHULUAN

Pada perusahaan konveksi persediaan bahan baku dan produk mempunyai arti penting karena dapat mempengaruhi tingkat produksi suatu produk maupun penjualan (Kumalasari & Sinta, 2022). Persediaan bahan baku dan produk juga dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi pada Perusahaan (Siregar et al., 2024). Permintaan pasar yang sering berubah ubah menjadi tantangan utama bagi perusahaan konveksi dalam menjaga stabilitas persediaan bahan baku maupun produk (Sahulata et al., 2020). Perusahaan juga perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengelola persediaan bahan baku dan produk (Putri et al., 2024). Agar proses produksi berjalan dengan lancar, ketersediaan bahan baku harus terjamin (Susanto et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen persediaan yang mampu mengelola stok bahan baku dan produk secara efektif (Hermawan et al., 2024). Sistem informasi persediaan yang dibangun dengan pendekatan berbasis web menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pelaporan, hingga pengambilan keputusan restok secara *real-time* (Adhiyatunnisa et al, 2024; Anugrah et al, 2024; Maria, 2020))

Konveksi Anisa merupakan salah satu usaha konveksi yang berfokus pada produksi seragam polisi, berlokasi di Jogan RT 07/01, Kelurahan Tambahmulyo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dalam operasionalnya, pencatatan stok bahan baku dan produk masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis (Deftania et al., 2022). Proses ini tidak hanya menyita waktu, tetapi juga rawan kesalahan input dan duplikasi data, serta menyulitkan pemilik usaha dalam mengakses informasi stok secara cepat. Beberapa kali terjadi keterlambatan proses produksi akibat bahan baku tidak tersedia saat dibutuhkan, sementara kelebihan bahan justru menyebabkan penumpukan stok yang tidak efisien (Anwar, 2025). Akibat dari pencatatan manual ini, kekurangan bahan baku sering tidak terdeteksi lebih awal, sementara kelebihan stok dapat menyebabkan pemborosan dan meningkatkan biaya operasional. Akumulasi permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pengelolaan persediaan saat ini belum mampu memberikan dukungan optimal bagi keberlangsungan produksi (Wulandari, 2025).

Penelitian Adolph (2023) mengungkapkan adanya sistem informasi persediaan berbasis web sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan stok. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data stok secara terintegrasi melalui basis data, sehingga dapat meningkatkan akurasi dalam proses entri data, pengambilan informasi, dan pembuatan laporan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lee *et al.*, 2024) yang menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan stok berbasis desktop mampu meningkatkan pencatatan dan pelaporan. Integrasi antara administrasi, keuangan, dan produksi dalam sistem tersebut mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan persediaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Hutabarat, 2021) juga menemukan bahwa cara manual dalam pencatatan stok membuat waktu dan biaya menjadi kurang efisien. (Irawan *et al.*, 2024) sudah mengembangkan sistem berbasis web untuk mencatat stok, tetapi masih menggunakan Excel dan belum memiliki fitur peringatan otomatis saat stok menipis. Sedangkan (Setiawati *et al.*, 2021) membuat sistem persediaan berbasis *web*, namun belum dilengkapi metode penghitungan stok minimum yang bisa membantu memutuskan kapan harus restok.

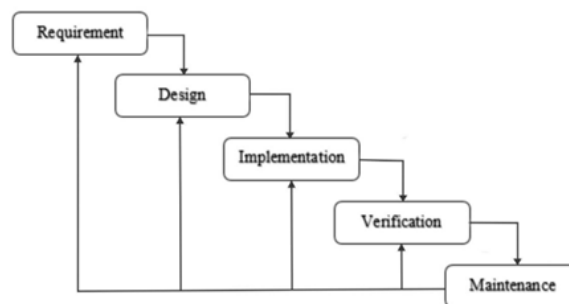
Penelitian ini mengembangkan sistem informasi pengelolaan persediaan bahan baku dan produk berbasis website yang dirancang untuk kebutuhan operasional Konveksi Anisa. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pengecekan dan pencatatan stok, tetapi juga membantu admin dalam mengakses data secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Hal ini selaras dengan temuan (Sari & Wirasasmita., 2020) yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan persediaan berbasis web yang dilengkapi fitur perhitungan otomatis *Safety Stock* dan *Reorder*

Point (ROP), guna meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam pengendalian stok di Konveksi Anisa. Secara praktis, sistem ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan, tetapi juga membantu pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengambil keputusan restok secara lebih efisien dan adaptif terhadap ketidak pastian permintaan.

METODE

Jenis penelitian kami adalah pengembangan dengan menggunakan model waterfall, yang juga dikenal sebagai *Classic Life Cycle*. Metode ini merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis, terstruktur, dan berurutan, dimulai dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan secara berkala (Wahid, 2020).



Gambar 1. Metode Waterfall

Gambar 1 menunjukkan tahapan pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*. Tahap awal (requirement) dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Konveksi Anisa untuk mengidentifikasi permasalahan pencatatan stok manual. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menyusun desain sistem, yang divisualisasikan dalam flowchart, use case diagram, dan rancangan antarmuka pengguna. Desain basis data dibuat dengan prinsip normalisasi untuk memastikan efisiensi dan integritas data. Tahap implementasi dilakukan menggunakan PHP 8, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript dalam membangun sistem berbasis web. Pengujian dilakukan pada tahap verifikasi menggunakan metode *black box testing* (Febriyanti *et al.*, 2021). Melalui berbagai skenario uji untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik. Setelah sistem dinyatakan berjalan sesuai harapan, tahap *maintenance* dilakukan secara berkala untuk perbaikan bug dan pengembangan lanjutan.

Sistem ini menerapkan metode *safety stock* dan ROP untuk mengatur batas minimum stok dan waktu pemesanan ulang. *Safety stock* berfungsi sebagai cadangan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan atau keterlambatan pasokan, sementara ROP menentukan kapan harus restok berdasarkan rata-rata pemakaian harian dan lead time seperti yang disajikan pada persamaan 2. Lead time yaitu waktu antara pemesanan bahan baku hingga bahan tersebut diterima. Perhitungan dilakukan menggunakan data historis kebutuhan bahan selama satu tahun terakhir menggunakan persamaan 1.

$$\sigma_L = \sigma_d \times \sqrt{L} \quad (1)$$

Keterangan :

σ_d = Deviasi standar permintaan harian.

L = lead time.

$$(R \times L) + \text{Safety Stock} \quad (2)$$

Keterangan:

R = Rata-rata permintaan per hari (misalnya unit/hari)

L = Lead time (dalam hari)

Safety Stock = Hasil perhitungan *Safety Stock*

Tahap analisis ini untuk melakukan perhitungan terhadap variabel *safety stock* dan ROP, langkah awal yang dilakukan adalah menghitung rata-rata permintaan harian serta permintaan maksimal harian berdasarkan data kebutuhan kain selama satu tahun. Dilakukan juga observasi terhadap proses pengadaan bahan baku untuk mengetahui waktu pengadaan (lead time) rata-rata dan waktu pengadaan maksimum. Pengujian sistem menggunakan *black-box testing* yang berfokus pada fungsionalitas tanpa melihat struktur kode. Pengujian mencakup fitur login, input bahan baku, proses produksi, penjualan, dan pembuatan laporan. Selain itu, proses pemesanan ulang pun dapat dilakukan secara lebih tepat waktu dan terencana, mendukung kelangsungan operasional yang efisien dan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan stok di Konveksi Anisa masih bersifat manual, sehingga kurang akurat dan tidak efisien. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem informasi persediaan berbasis web yang terstruktur, dilengkapi fitur pencatatan otomatis, pelaporan, serta notifikasi saat stok mendekati batas minimum menggunakan metode Safety Stock dan Reorder Point. Berdasarkan hasil observasi, lead time rata-rata pengadaan ditetapkan selama 5 hari, dengan maksimum 7 hari, yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan kebutuhan persediaan.

Tabel 1. Permintaan dan stok kain tahun 2024

Bulan	Permintaan Kain (meter)	Stok Kain (meter)
Januari	1500	1800
Februari	1470	1750
Maret	1700	1700
April	1520	1600
Mei	1500	1500
Juni	1530	1400
Juli	1440	1350
Agustus	1470	1300
September	1700	1500
Oktober	1500	1000
November	1470	950
Desember	1500	900
JUMLAH	17.800 meter	17.750 meter

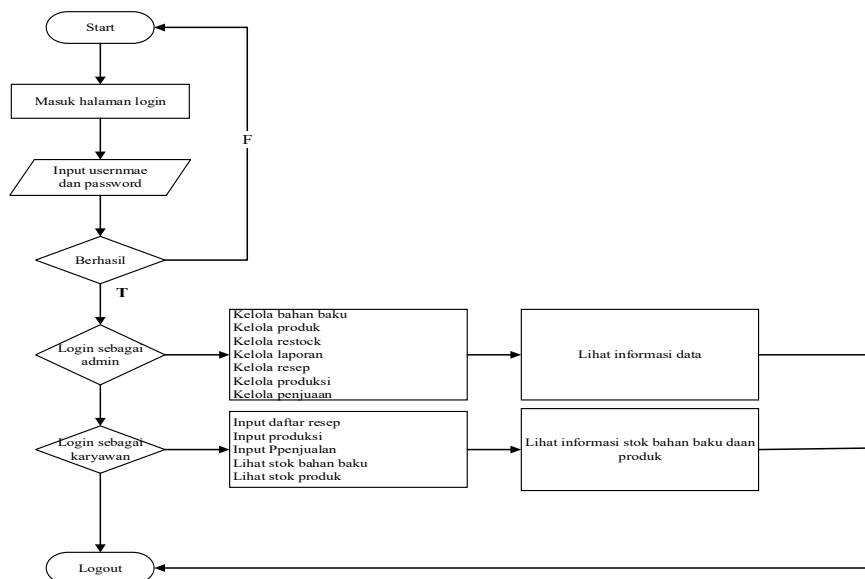
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa permintaan kain selama tahun 2024 mengalami perubahan dari bulan ke bulan. Permintaan tertinggi tercatat pada bulan Maret dan September, sementara permintaan terendah terjadi pada bulan Juli. Oleh karena itu, akan dilakukan sejumlah perhitungan menggunakan metode Safety Stock dan Reorder Point. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penerapan *Safety Stock* dan *Reorder Point* membantu

Konveksi Anisa dalam menentukan batas minimum persediaan dan waktu pemesanan ulang yang tepat. Permintaan tertinggi terjadi pada Maret dan September, sedangkan terendah pada Juli. Sistem ini memungkinkan perencanaan stok yang lebih akurat, sehingga dapat mencegah kekurangan maupun kelebihan bahan baku. Pengelolaan persediaan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan mendukung pengambilan keputusan yang responsif terhadap kebutuhan produksi. Tampilan *use case diagram* pada sistem terdapat pada gambar 2.

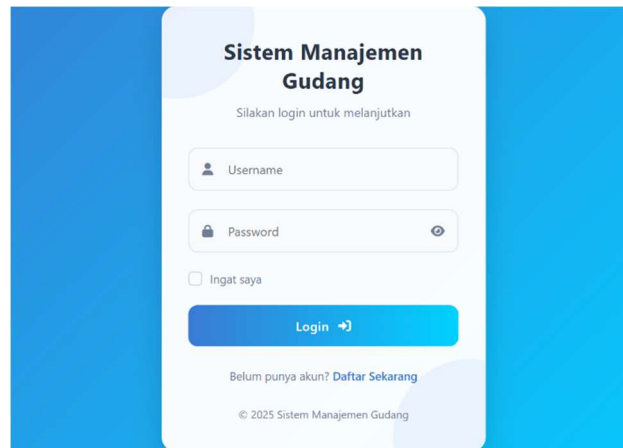


Gambar 2. *Use case diagram*

Gambar 3 menunjukkan flowchart sistem yang menggambarkan alur kerja pengelolaan stok di Konveksi Anisa. Sistem memiliki dua level pengguna: admin dan karyawan. Admin memiliki akses penuh untuk mengelola data stok, transaksi bahan baku, produksi, penjualan, dan laporan. Sementara itu, karyawan hanya dapat mengakses menu produksi, melihat stok, dan mencatat penjualan sesuai dengan tugas operasionalnya. Pada tahap implementasi, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, disertai penerapan desain antarmuka dari tahap sebelumnya. Gambar 4 menampilkan halaman login yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak akses masing-masing melalui proses autentikasi menggunakan username dan password.



Gambar 3. *Flowchart*



Gambar 4. Halaman *login*

Halaman *dashboard* pada Gambar 5 menampilkan grafik penjualan, serta menyediakan menu navigasi seperti bahan baku, produk, restock, produksi, penjualan, definisi resep, dan laporan. Menu laporan memungkinkan ekspor data stok dan penjualan sesuai kebutuhan. Terdapat fitur notifikasi pada ikon lonceng yang memberikan peringatan otomatis ketika stok produk mencapai batas minimum.



Gambar 5. Tampilan *dashboard*

Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman stok bahan baku yang tersimpan dalam sistem. Halaman stok bahan baku menampilkan tabel data yang berisi informasi penting seperti id bahan, nama bahan, satuan, stok, safety stock, dan rop. Tersedia juga tombol aksi untuk mengedit data dan tombol tambah untuk entri data baru. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola stok secara efisien dan *real-time*.

ID	Nama Bahan	Satuan	Stok	Safety Stock	ROP	Aksi
1	kain	meter	1675.50	50.00	300.00	Edit
2	kancing baju polisi	pcs	495.00	10.00	50.00	Edit
3	Resleting	pcs	594.00	9.00	24.00	Edit
4	benang	pcs	589.00	12.00	24.00	Edit
5	kancing celana polisi	pack	230.00	10.00	50.00	Edit

Gambar 6. Tampilan stok bahan baku

Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman stok produk yang tersimpan dalam sistem. Halaman stok produk menampilkan tabel data yang berisi informasi penting seperti id produk, nama produk, stok, harga, ukuran, *safety stock*, dan ROP. Tersedia juga tombol aksi untuk mengedit data dan tombol tambah untuk entri data baru. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola stok secara efisien dan *real-time*.

ID	Nama Produk	Stok	Harga (Rp)	Ukuran	Safety Stock	ROP	Aksi
1	celana polisi ▲ Wajib Produksi!	5	Rp 100.000	29	20	60	Edit
2	celana polisi	100	Rp 200.000	35	20	60	Edit
3	celana polisi	94	Rp 200.000	30	20	60	Edit
4	celana polisi	70	Rp 200.000	32	20	60	Edit
5	baju polisi	55	Rp 200.000	L	16	48	Edit
6	baju polisi	100	Rp 200.000	S	16	48	Edit

Gambar 7. Tampilan Stok Produk

Tabel 2. Hasil pengujian *black box*

Fitur Menu	Skenario Uji	Hasil	Status
Login	Klik tombol login pada login page	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
Menu stok bahan baku	Klik menu stok bahan baku	Menampilkan data stok bahan baku	Berhasil
Menu stok produk	Klik menu stok produk	Menampilkan data stok produk	Berhasil
Menu restock	Klik menu restock	Menampilkan bahan baku masuk	Berhasil
Menu produksi	Klik menu produksi	Menampilkan data produksi	Berhasil
Menu penjualan	Klik menu penjualan	Menampilkan data penjualan	Berhasil
Menu laporan stok bahan baku	Klik menu stok bahan baku	Menampilkan cetak dan export	Berhasil
Menu laporan stok produk	Klik laporan stok produk	Menampilkan cetak dan export	Berhasil
Menu laporan penjualan	Klik laporan penjualan	Menampilkan cetak dan export	Berhasil

Setelah implementasi sistem informasi pengelolaan stok di Konveksi Anisa, dilakukan pengujian menggunakan metode *black box* terhadap 9 skenario uji, mencakup login, input data, pemrosesan transaksi, hingga pembuatan laporan. Setiap fitur diuji berdasarkan respons sistem terhadap input valid dan kesesuaian output. Misalnya, login dinyatakan berhasil jika pengguna dapat masuk menggunakan kredensial yang benar tanpa muncul pesan kesalahan. Beberapa bug sempat ditemukan pada tahap awal, seperti stok tidak terupdate, namun telah diperbaiki melalui analisis logika program dan revisi *query*. Setelah pengujian ulang, seluruh fitur dinyatakan berfungsi dengan baik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu membaca, menghitung, dan membandingkan data permintaan dengan stok secara akurat. Sistem berhasil memberikan

notifikasi saat stok berada di bawah permintaan dan menghitung total kebutuhan bahan dengan tepat. Pencatatan transaksi yang sebelumnya memerlukan waktu 10 menit dapat diselesaikan hanya dalam 2 detik, sementara pembuatan laporan bulanan yang semula memakan waktu 45 menit kini hanya membutuhkan 10 detik. Tingkat akurasi pencatatan meningkat hingga 85%, dan efisiensi waktu meningkat sekitar 80% berdasarkan perbandingan 100 transaksi sebelum dan sesudah sistem digunakan. Selain itu, respon dari pemilik konveksi menyatakan bahwa sistem sangat membantu dalam memantau ketersediaan stok secara real-time dan memudahkan pencetakan laporan kapan pun dibutuhkan. Karyawan juga memberikan tanggapan positif, menyebut bahwa proses pencatatan produksi menjadi lebih cepat, praktis, dan tidak mudah terlupa seperti pada pencatatan manual. Respon tersebut menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berjalan dengan baik secara teknis, tetapi juga memberikan kemudahan nyata bagi pengguna dalam mendukung kegiatan operasional harian di Konveksi Anisa.

Pembahasan

Penerapan sistem informasi pengelolaan persediaan berbasis *safety stock* dan ROP di Konveksi Anisa terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan pengambilan keputusan operasional. Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya memakan waktu 10 menit kini hanya 2 detik, berkat digitalisasi formulir dan integrasi database. Demikian pula, laporan bulanan yang sebelumnya disusun dalam 45 menit kini dapat dihasilkan dalam 10 detik melalui fitur ekspor otomatis. Efisiensi ini sangat berdampak bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya. Tingkat akurasi pencatatan juga meningkat karena sistem mencegah input ganda, menerapkan validasi data, dan mencatat transaksi secara real-time. Ini berbeda dengan sistem manual yang rawan kesalahan pencatatan dan penghitungan. Pengujian menunjukkan seluruh fitur sistem berjalan baik, dan kendala teknis awal dapat diatasi melalui perbaikan logika program. Keterlibatan langsung pengguna dalam evaluasi turut memperkuat bahwa sistem ini praktis dan memudahkan pekerjaan harian. Penerapan metode *Safety Stock* dan ROP juga terbukti efektif dalam menghadapi ketidakpastian permintaan dan pengadaan bahan. Berdasarkan data historis, sistem mampu menyesuaikan batas minimum stok dan memberi peringatan otomatis sebelum terjadi kekurangan. Pendekatan ini sangat cocok untuk industri kecil seperti konveksi yang menghadapi perubahan permintaan yang tidak stabil, namun belum memiliki sistem pengelolaan stok yang kompleks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sulistiyowati (2025) yang membuktikan bahwa metode *safety stock* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan baku pada usaha kecil. Namun, pendekatan mereka masih terbatas pada pendampingan perhitungan manual tanpa sistem digital. Sementara itu, Rosid (2024) mengembangkan sistem pencatatan stok dan penjualan berbasis web, namun belum menerapkan metode prediktif seperti *safety stock* dan ROP. Penelitian ini menyempurnakan pendekatan tersebut dengan menambahkan perhitungan stok minimum dan notifikasi otomatis untuk mendukung keputusan restok yang lebih efisien.

Penelitian kami menunjukkan bahwa integrasi metode *safety stock* dan ROP dalam sistem informasi persediaan berbasis web dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM, khususnya dalam hal efisiensi pencatatan, akurasi data, dan ketepatan pengambilan keputusan restok. Sistem ini tidak hanya mempermudah pemantauan stok secara real-time, tetapi juga membantu mencegah kekurangan atau kelebihan bahan baku yang dapat mengganggu kelancaran produksi. Implikasi praktisnya, sistem ini dapat dijadikan sebagai model implementasi bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan persediaan, terutama di sektor konveksi atau produksi skala kecil. Meski demikian, sistem masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam aspek penyempurnaan perhitungan stok berbasis tren serta perluasan fitur notifikasi melalui media yang lebih responsif seperti *WhatsApp*. Sistem ini juga masih diuji dalam ruang lingkup

UMKM tunggal. Dengan adaptasi yang tepat, sistem ini memiliki potensi untuk diterapkan di berbagai sektor UMKM lainnya yang memiliki kebutuhan manajemen stok serupa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan stok bahan baku dan produk berbasis web yang diterapkan di Konveksi Anisa berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pemantauan stok. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual yang rawan kesalahan, lambat, dan tidak mendukung akses data secara *real-time*. Dengan fitur manajemen stok otomatis, pelaporan *real-time*, dan notifikasi saat stok mencapai batas minimum, sistem ini mampu mempercepat proses pencatatan, memperkecil risiko kekurangan maupun kelebihan stok, serta mendukung proses produksi berjalan lebih lancar. Hasil pengujian *black box* menunjukkan seluruh fungsi berjalan dengan baik dalam skenario uji yang dilakukan. Efisiensi pencatatan meningkat hingga 80%, dan akurasi pencatatan stok mencapai 85%. Secara keseluruhan, sistem ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengelolaan stok, tetapi juga memperkuat dasar pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sesuai kebutuhan operasional Konveksi Anisa.

REFERENSI

- Adhiyattunnisa, N. L., Wisna, N., & Asniar, A. (2024). Perancangan Sistem Berbasis Web untuk Optimalisasi Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2226-2248. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4311>
- Adolph, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Kidsnbear. *Journal Of Information Technology And Computer Science (IntecomS)*, 8(2), 1–23. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v2i1.1538>
- Anugrah, R. E., Saputra, Y. A., & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza. *Bridge: Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(4), 342-363. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.317>
- Anwar, N. (2025). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bahan Baku Produksi Berbasis Web Dengan Metode Agile Pada Pt. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk Unit Personalisasi Warkat Jakarta. *Jurnal Cybernetic Inovatif*, 9(1), 1937–1951. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v14i4.5301>
- Deftania, A., Meri, M., & Linda, R. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity. *UNES Journal of Scientech Research*, 7(1), 035-045.
- Dewi, E. R., & Hutabarat, J. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Microsoft Visual Studio. *Jurnal Valtech*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i01.295>
- Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi black box testing pada sistem informasi manajemen dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 535-544. <https://doi.org/10.24843/JTRTI.2021.v02.i03.p12>
- Hermawan, D., Ginantaka, A., & Maruf, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Terintegrasi E-Commerce Untuk Mendukung Ketertelusuran Halal (Halal Traceability) Pada Umkm Bakery (Design Of An Integrated E-Commerce Raw Material Inventory Management Information System To. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.30997/jiph.v6i2.15331>
- Irawan, G., Hafsari, R., Hosman, A., Aji, B. D., & Ihsan, L. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Inventori Berbasis Web Pada Rumah Makan Pempek Nangcik Dengan Metode Waterfall. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 10315-10319.

- <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.10950>
- Lee, F. S., Aprilia, K., Dinata, D. F., Fernando, W., & Andry, J. F. (2024). Aplikasi Pengelolaan Stok Bahan Baku Dengan Metode Waterfall Pada Pabrik Plastik. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i2.1273>
- Maria, E. (2020). Analisis Perancangan E-Commerce Industri Konveksi Nina Jaya Pada Perusahaan Konveksi Pakaian Kabupaten Pringsewu Lampung Endang. *Konferensi Mahasiswa Sistem Informasi*, 4(1), 1–11.
- Putri, N., Amrita, L., Zulfa, A., Mahendra, D., & Minardi, J. (2024). Efisiensi Pengelolaan Persediaan Stok Menggunakan Metode Safety Stock Di Kaki Naga Jepara. *Journal Of Information System And Computer*, 4(2), 83–86. <https://doi.org/10.34001/jister.v4i2.1221>
- Rosid, M. A. (2024). Sistem Informasi Penjualan Dan Stock Bahan Baku Berbasis Web (Studi Kasus Pabrik Krupuk Berkah Jaya). *Journal Of Technology And System Information*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jtsi.v1i1.2145>
- Sahulata, E. R. Y., Wattimanela, H. J., & Noya Van Delsen, M. S. (2020). Penerapan Fuzzy Inference System Tipe Mamdani Untuk Menentukan Jumlah Produksi Roti Berdasarkan Data Jumlah Permintaan Dan Persediaan (Studi Kasus Pabrik Cinderella Bread House Di Kota Ambon). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss1pp079-090>
- Sari, N. I., & Wirasasmita, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Produksi. *JUS TEKNO (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 4(2).
- Setiawati, M., Wijaya, I. N. Y. A., & Estiyanti, N. M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Berbasis Web (Studi Kasus Resto Jingga Tutu). *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3), 1–12. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i3.723>
- Siregar, B. S. M., Sianturi, R., & Sirait, D. E. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode Analisis ABC, EOQ dan Reorder Point (Rop)(Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(4), 472–482. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i4.453>
- Sulistiyowati, L. N., Saputra, D. S., Nurizzah, K., & Widyanto, C. A. (2025). Implementasi Dan Pendampingan Metode Safety Stock Untuk Efisiensi Bahan Baku Pada UD. Berkah (Studi Pada Kerupuk Puli Benang Raja) Di Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wiryakarya*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v4i01.21659>
- Susanto, A., Nugraheni, C. E., & Widyarini, M. (2021). Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Pada Usaha Kecil Menengah Pakaian Jadi. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(3), 1–10. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v7i3.4125>
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, 1(1), 1–5.
- Wulandari, G. A., Riadi, A. A., & Susanto, A. (2025). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Bahan Baku Roti Secara Real-Time Berbasis Web. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v9i1.29605>